

Kajian Literatur: Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil

Literature Review: Factors Affecting Compliance with Antenatal Care (ANC) in Pregnant Women

¹⁾Hanifah

¹⁾Program Studi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sebelas Maret
Email : hanifah1611@student.uns.ac.id

ABSTRACT

Background: Antenatal Care is a service provided by health workers to mothers during pregnancy. This is done to monitor physical and psychological health, including the growth and development of the fetus and to prepare for labor and birth. The use of antenatal care services by a number of pregnant women in Indonesia has not fully complied with the established guidelines, this tends to make it difficult for health workers to provide regular and comprehensive guidance on health care for pregnant women, including early detection of risk factors for pregnancy. Factors that influence ANC visits include knowledge, education, age, economy, information, geographic location and family support. In addition, factors influenced ANC visits, namely knowledge, attitudes, family support and the role of health workers.

Objective: This study aims to analyze the factors that influence the compliance of pregnant women in carrying out ANC examinations

Methods: This type of research is a literature review. The source of the research data used is by searching for journals using the Google Scholar database. Inclusion criteria in this literature search are journal publications 2010-2022, journals in Indonesian or English, journals with ISSN, which can be accessed in full text.

Results : There are several factors that affect the compliance of antenatal care examinations in pregnant women including the level of knowledge, attitudes or perceptions of the mother, husband's support, support from health workers, age of work, economic status.

Conclusion : From the results of the analysis of the literature review, 8 articles were obtained which obtained factors that affect antenatal care examinations.

Keywords: ANC examination, antenatal care, visits by pregnant women, compliance visits

ABSTRAK

Latar belakang : Antenatal Care merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu selama kehamilan. Hal ini dilakukan untuk pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran. Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor resiko kehamilan. Faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC, antara lain pengetahuan, pendidikan, umur, ekonomi, informasi, letak geografi dan dukungan keluarga. Selain itu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga maupun peran petugas kesehatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC

Metode: Jenis penelitian ini adalah *literature review*. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu dengan penelusuran jurnal-jurnal menggunakan database google scholar. Kriteria inklusi dalam pencarian literatur ini yaitu jurnal publikasi 2010-2022, jurnal berbahasa indonesia atau bahasa inggris, jurnal ber-ISSN, dapat diakses *fulltext*

Hasil : Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil meliputi tingkat pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan suami, dukungan petugas Kesehatan, usia pekerjaan, status ekonomi.

Kesimpulan: Dari hasil analisis literatur review diperoleh 8 artikel yang didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care.

Kata Kunci : pemeriksaan ANC, antenatal care, kunjungan ibu hamil, kepatuhan kunjungan

PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia kemungkinan terjadi pada ibu hamil yang berisiko tidak terdeteksi secara dini. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Walaupun jumlah kematian ibu menurun dari tahun 2018 sampai tahun 2019 ini namun angka tersebut masih terbilang tinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2020)

World Health Organization (WHO) 2016, menyebutkan bahwa sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan atau melahirkan setiap harinya. Tahun 2015 diperkirakan ada sekitar 303.000 perempuan meninggal selama kehamilan dan melahirkan di dunia. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi AKI adalah perdarahan (42%) yang sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan yang memadai.

Menurut WHO (2016), merekomendasikan untuk kunjungan Antenatal Care (ANC) minimal delapan kali. Kunjungan pertama pada trimester I umur kehamilan 0-12 minggu, kunjungan pada trimester II umur kehamilan 20 dan 26 minggu, kunjungan pada trimester III umur kehamilan 30, 34, 36, 38, 40 minggu. Kemenkes RI (2016), kebijakan yang berlaku di Indonesia untuk kunjungan ANC minimal 4 kali selama kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester I, minimal 1 kali pada trimester II, dan minimal 2 kali pada trimester III. ANC secara teratur pada ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi dini dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga hal ini penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal.

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu selama kehamilan. Hal ini dilakukan untuk pemantauan Kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran. Komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) secara teratur. Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor resiko kehamilan (Risksedas, 2018).

Menurut Kemenkes, RI (2015), faktor yang mempengaruhi kunjungan Antenatal Care, antara lain pengetahuan, pendidikan, umur, ekonomi, informasi, letak geografi dan dukungan keluarga. Selain itu hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga maupun peran petugas Kesehatan (Ningsih, P, 2020).

Ibu hamil yang tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan akan terjadi komplikasi yang lebih lanjut yang akan mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Sistem penilaian resiko tidak dapat memprediksi apakah ibu hamil bermasalah selama kehamilannya. Oleh karena itu, pelayanan / asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal (Saiffudin, 2014)

METODE

Jenis penelitian ini adalah *literature review*. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu dengan penelusuran jurnal-jurnal menggunakan database google scholar. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal yaitu "pemeriksaan ANC" AND "antenatal care" AND "faktor yang mempengaruhi" AND "kunjungan ibu hamil" AND "kepatuhan kunjungan". Kriteria inklusi dalam pencarian literatur ini yaitu jurnal publikasi 2010-2022,

jurnal berbahasa indonesia atau bahasa inggris, jurnal ber-ISSN, dapat diakses *fulltext*. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu tidak dapat di akses *fulltext*, jurnal publikasi dibawah tahun 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar artikel hasil pencarian

Penulis	Tahun	Judul	Hasil
Taolin, MPG, dkk	2022	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Hamil dalam melakukan <i>Antenatal Care</i> di Puskesmas Kota Kupang	ada pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> dengan nilai $p=0,000$, ada pengaruh tingkat sikap ibu hamil terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> dengan nilai $p=0,000$ ada pengaruh dukungan suami terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> dengan nilai $p=0,000$, ada pengaruh dukungan petugas Kesehatan pada ibu hamil terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).
Husniyah, I, dkk	2022	Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Antenatal Care : Literature Review	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas Kesehatan, dan dukungan keluarga.
Fatkhiyah N, dkk	2020	Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal	Ada hubungan antara usia ibu hamil dengan dengan kepatuhan kunjungan ANC (p value 0,02) dan ada hubungan status paritas dengan kepatuhan kunjungan ANC (p value 0,04) dan tidak ada hubungan komplikasi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC.
Murni, F A, dan Nurjanah, I	2020	Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) K4 di Puskesmas	Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan

				ANC K4 dengan pvalue = 0,094 > 0,05
Ningsih, P	2020	Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018	Umur,	Umur didapatkan p value = 0,319, yang artinya tidak ada hubungan dengan kunjungan antenatal care Dukungan Keluarga didapatkan p value = 0,029, berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan antenatal care Pengetahuan didapatkan p value = 0,005 yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan kunjungan antenatal care
Pratiwi A dan Hidayanti, N	2020	Hubungan Suami, Pekerjaan Ibu Terhadap Kepatuhan Antenatal Care Dimasa Pandemi Covid 19 Di Praktik Mandiri Bidan Wiwi Herawati Bogor	Umur, Dukungan Pengetahuan dan	Ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ANC (p value = 0,028) Terdapat hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ANC (p value = 0,016) Terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ANC (p value= 0,025) Terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan kepatuhan ANC (P value = 0,034)
Wahidamunir	2019	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Resiko Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care	Tingkat Hamil Tinggi dengan	didapatkan nilai p=0,029 yang lebih kecil. Jadi dapat disimpulkan bahwa $p < \alpha$ (0,029 < 0,05) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Totoli
Fatimah, J dan Nafuri SR	2019	Konfirmasi Tiga Variabel yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care		Hasil penelitian fungsi keluarga P=0,011 dengan koefisien regresi 3,40, status ekonomi P=0,020 dengan koefisien regresi 2,66, persepsi ibu P=0,024 dengan

koefisien regresi 2,514 hal ini menunjukkan ada pengaruh fungsi keluarga, status ekonomi, dan persepsi ibu terhadap motivasi ibu hamil melakukan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kabupaten Lebong Tahun 2017

Artikel ini mengidentifikasi database berdasarkan beberapa kriteria inklusi, diantaranya dapat diakses, full text, tahun terbit 2010-2022. Berdasarkan kajian literatur ini dari 8 literatur diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil meliputi tingkat pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan suami, dukungan petugas Kesehatan, usia pekerjaan, status ekonomi.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Antenatal Care

Taolin, MPG, dkk (2020) menyebutkan bahwa adanya pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan *antenatal care*. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Husniyah, I, dkk (2022), Ningsih P (2020), Pratiwi, A dan Hidayanti, N (2020), Wahidamunir (2019) bahwa pengetahuan yang rendah maka akan mempengaruhi frekuensi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC.

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan, ketika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap harinya, pengetahuan adalah faktor utama yang mendukung tindakan seseorang.

Menurut Saifuddin dalam Wahyu (2018) tingkat pengetahuan ibu hamil yang memadai akan menjadikan ibu hamil semakin patuh dalam melaksanakan ANC, sedangkan jika pengetahuannya kurang maka ibu hamil tidak patuh dalam melaksanakan ANC. Ketidapatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC dapat menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai komplikasi yang dapat mempengaruhi kehamilansehingga tidak dapat segera diatasi

Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Antenatal Care

Menurut Taolin, MPG, dkk (2022) bahwa terdapat pengaruh dukungan suami terhadap kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal care. Hal yang sama dijelaskan pada penelitian Husniyah I, dkk (2022), Ningsih, P (2020), dan Pratiwi A dan Hidayanti, N (2020). Responden yang memiliki dukungan suami yang tinggi, mayoritas melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal. Dukungan suami yang baik akan menghasilkan kunjungan ANC pada ibu hamil semakin lengkap dengan demikian ibu akan merasa tenang, nyaman, aman, dan kehamilan pun akan sehat sampai lahir (Kusmiyati, 2009). Menurut Muhawaroh, I (2017) dukungan suami sangat berperan penting dalam memotivasi ibu hamil untuk datang memeriksakan kehamilannya, pada penelitian ini sebagian besar keluarga kurang mendukung untuk melakukan kunjungan ANC disebabkan karena suami tidak mengetahui tujuan, manfaat dan waktu ANC. Rendahnya pengetahuan suami tentang hal tersebut membuat suami tidak memotivasi ibu untuk ANC secara teratur, dan tidak mengantar ibu untuk ANC, sehingga banyak ibu yang tidak patuh melakukan ANC.

Karakteristik Responden Terhadap Kepatuhan Antenatal Care

Beberapa penelitian yaitu Taolin, MPG, dkk (2022), Husniyah I, dkk (2022), dan Fatimah, J dan Nafuri SR (2019) mengatakan bahwa adanya pengaruh sikap ibu pada kepatuhan pemeriksaan antenatal care. Sikap dan respon untuk mendukung asuhan kebidanan sangat baik asuhan antenatal untuk ibu hamil diperkuat karena dapat mengharapkan prospek yang tidak diinginkan selama kehamilan. Arti penting dari ramalan adalah untuk membentuk mentalitas yang baik terhadap pelaksanaan perawatan pra-kelahiran pada ibu hamil (Putriani A, 2016)

Sedangkan karakteristik umur ibu hamil menurut Murni, F A, dan Nurjanah, I (2020) tidak terdapat pengaruh umur terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC. Berbeda dengan Pratiwi, A dan Hidayanti, N mengatakan bahwa terdapat pengaruh umur terhadap kepatuhan ANC. Hasil penelitian ini terdapat kesenjangan karena ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC adalah ibu yang berusia produktif, seharusnya semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, sehingga akan termotivasi dalam memeriksakan kehamilan, juga mengetahui pentingnya ANC.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis literatur review diperoleh 8 artikel yang didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care. Berdasarkan kajian literatur ini dari 8

literatur diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil meliputi tingkat pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan suami, dukungan petugas Kesehatan, usia pekerjaan, status ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, J dan Nafuri, S R. 2019. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. Konfirmasi Tida Variabel yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. Vol 10 (2) : 389-397
- Fatkhiyah, N, dkk. 2020. *Jurnal SMART Kebidanan*. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. Vol 7 (1) : 29-34
- Husniyah, I, dkk. 2022. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*. Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Antenatal Care : Literature Review. Vol 5 (7) : 789-795
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta : Kemenkes RI
- Murni, F A dan Nurjanah, I. 2020. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia. Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) K4 Di Puskesmas)
- Ningsih P. Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2020;11(1):62.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta: Jakarta.
- Pratiwi A, dan Hidayanti N. 2020. Hubungan Umur, Dukungan Suami, Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Kepatuhan Antenatal Care Dimasa Pandemi Covid 19 Di Praktik Mandiri Bidan Wiwi Herawati Bogor
- Putriani A, Asnindari lutfi nurdian. Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas. Naskah Publ. 2016;1-13.
- Riskesdas.(2018).*Hasil Utama Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakart
- Saiffudin, Abdul dkk. (2014). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT. BinaPustaka
- Taolin, MPG, dkk. 2022. CHMK Midwefery Scientific Journal. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kujungan Ibu Hamil dalam melakukan *Antenatal Care* di Puskesmas Kota Kupang. Vol 5 (1) ; 400-414

- Wahidamunir. 2019. Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. Vol 2 (1) : 38-45
- Wahyu Noor Sucian. (2018). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care Di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus*.
- WHO, 2016, WHO Recommendations on Antenatal Care for Positive Pregnancy Experience, Jurnal WHO, <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/250796/1/9789241549912-eng.pdf?ua=1>